

Manajemen Pelayanan Beasiswa Batuah Berprestasi Kerja Sama PT Baramulti Sukses Sarana dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Batuah

Evi Wardhana¹, Widyatmike Gede Mulawarman², Amir Masruhim³, Yudo Dwiyono⁴,
Masrur Yahya⁵, Zeni Haryanto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Mulawarman

Email: yyna.warhabe@gmail.com¹

ABSTRAK

Pemerintah Desa Batuah menyadari pentingnya peningkatan kualitas SDM dalam menghadapi pembangunan IKN. Beberapa waktu terakhir semakin banyak perusahaan tambang batubara yang beroperasi di wilayah desa batuah program beasiswa menjadi solusi penting bagi peningkatan kualitas SDM. Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan pelayanan beasiswa batuah berprestasi kerjasama PT Baramulti Sukses Sarana dalam peningkatan sumber daya manusia di Desa Batuah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode yang digunakan adalah studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pada tahap perencanaan kedua pihak bekerjasama melakukan sosialisasi, setelah itu membuka pendaftaran dan seleksi yang dilakukan secara transparan dan adil agar beasiswa menjadi tepat sasaran; (2) Pada tahap Pengorganisasian kepala desa Batuah membentuk pembentukan struktur organisasi atau tim yang khusus menangani masalah beasiswa dan bekerjasama dengan pihak PT Baramulti Sukses Sarana dalam bertanggung jawab atas pelaporan kepada Perusahaan dan desa; (3) Pada tahap pelaksanaan dilakukan beberapa tahap seleksi bagi calon penerima beasiswa yang mendaftar, Setelah seleksi, daftar penerima beasiswa disahkan oleh panitia makan akan dilakukan pencairan beasiswa Dana ditransfer institusi pendidikan yaitu Poltek Negeri Samarinda untuk menghindari penyalahgunaan; (4). Pada proses Pengawasan diadakan Pelaporan berkala dari pihak desa dan institusi pendidikan, penerima beasiswa juga diminta pelaporan berkala tiap smester. Dengan indikator keberhasilan beasiswa Penerima dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan hasil memuaskan. Penerima juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat desa, Peningkatan keterampilan kerja.

Kata Kunci: *Manajemen, Beasiswa, Peningkatan SDM*

ABSTRACT

Batuah Village Government realizes the importance of improving the quality of human resources in facing the development of IKN. In recent times, more and more coal mining companies have operating in the Batuah village area, the scholarship program is an important solution for improving the quality of human resources. improving the quality of human resources. This research aims to describe planning, organizing, implementing, monitoring scholarship services batuah berprestasi scholarship service cooperation of PT Baramulti Sukses Sarana in improving human resources in Batuah Village. human resources in Batuah Village. This research uses a qualitative approach the method used is a case study. The results showed that (1) in the planning stage the two parties worked together to socialize, after that open registration and selection which is carried out transparently and fairly so that the scholarship is right on target. and fair so that the scholarship is right on target; (2) At the Organizing stage, the head of In the Organizing stage, the head of Batuah Village formed an organizational structure or a special team to handle scholarship issues and collaborated with PT. handling scholarship issues and collaborating with PT Baramulti Sukses Sarana in being responsible for reporting to the Company and the village; (3) At the implementation stage, several stages of selection are carried out for prospective scholarship recipients who register. After the selection, the list of scholarship recipients is ratified by the committee. After the selection, the list of scholarship recipients is authorized by the committee, the scholarship will be disbursed. institution, namely

Samarinda State Polytechnic, to avoid misuse; (4) Monitoring process Periodic reporting is held from periodic reporting from the village and educational institution, the recipient of the scholarship

Keywords: Management, Scholarship, HR Improvement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tekanan yang menuntut pertanggungjawaban mengenai relevansi dan mutu hasil pendidikan semakin besar. Ketidakpastian mengenai lowongan pekerjaan, kelangkaan sumber-sumber dan perlunya meneliti dengan cermat lembaga yang menerima pembiayaan juga menuntut pendidikan untuk memberikan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh ketidakpastian. Kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju, demikian halnya bagi masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang amat luas. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat dicapai apabila kualitas atau mutu pendidikan yang ada baik, karena lembaga pendidikan yang memiliki kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan output yang baik (Mulyasa, 2017). Oleh Karena Itu Pendidikan sangat penting bagi satu generasi ke generasi berikutnya (Akrim, 2020; Hidayat, 2024; Simbolon, 2024; Sri, 2024).

Meningkatkan sumber daya manusia agar memiliki kualitas pendidikan yang baik, maka pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya. Di lain pihak ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya karena alasan ketiadaan biaya. Menyadari hal ini, penting kiranya dicarikan jalan keluar bagi mahasiswa yang mempunyai kendala ekonomi dan atau geografis.

Upaya menurunkan peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi, langkah strategis yang tepat adalah memberikan bantuan biaya pendidikan berupa pemberian beasiswa. Sekalipun usaha ini belum dapat menjangkau setiap mahasiswa, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi dengan alasan ekonomi. Keberhasilan dari bantuan beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul memerlukan. Pada gilirannya dapat dilihat adanya kemanfaatan dari pemberian beasiswa itu, sehingga prestasi akademiknya terus meningkat.

Beasiswa pada umumnya merupakan pemberian biaya untuk pendidikan bagi mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi. Beasiswa dimaknai sebagai tunjangan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa juga bisa dimaknai lain yakni sebagai dana atau dharma siswa. Beasiswa adalah bantuan untuk membantu orang terutama bagi yang masih kuliah agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa selama menempuh masa pendidikan di tempat belajar yang diinginkan.

Beasiswa merupakan bantuan biaya yang ditujukan kepada mahasiswa yang kurang mampu dalam hal ekonomi. Bantuan tersebut berupa fasilitas pendukung pembelajaran dan digunakan keberlangsungan dalam menempuh proses pendidikan. Adanya beasiswa ini bukan hanya untuk

penunjang pendidikan namun juga sebagai dorongan kepada mahasiswa untuk menghasilkan prestasi yang baik. Sehingga peran pengalokasian beasiswa ini sangatlah penting dilihat dari masih banyaknya para mahasiswa yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan akan tetapi masih terhalang oleh faktor ekonomi. Hal itu akan meringankan beban dari para orang tua mahasiswa dalam hal pembiayaan dengan begitu mahasiswa akan bisa melanjutkan pendidikannya dan juga bisa mendorong mereka untuk menciptakan sebuah prestasi-prestasi yang bisa membuat bangga negeri ini (Noviyanti & Dermawan, 2022).

Hasil penelitian Utomo dan Sudji dalam Pramesta (2023) menunjukkan bahwa beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) belum mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa. Jika PPA yang memberikan bantuan tunai tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi penerima beasiswa, bagaimana dengan beasiswa yang memberikan pembinaan (pendidikan) kepada penerima beasiswa. Apabila beasiswa dijadikan sebagai program pemberdayaan maka beasiswa seharusnya mampu meningkatkan kualitas hidup penerima beasiswa. Kualitas sebagai mahasiswa ditandai dengan capaian prestasi yang baik.

Dapat dilihat dari situ bahwa masih banyak alokasi biaya beasiswa yang tidak tepat pada sasaran bahkan bisa disalahgunakan oleh pihak yang menerima beasiswa hal itu lah yang menyebabkan tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi para siswa maupun mahasiswa. Hal itu juga bisa dijadikan evaluasi terhadap pengalokasian beasiswa harus diseleksi secara serius agar pihak penerima beasiswa benar benar mahasiswa yang kurang mampu dan memiliki tekad yang kuat dalam menggapai prestasi prestasi yang itu akan sangat bermanfaat bagi masa depan mereka dan juga bangsa ini (Mardiyanti et al., 2018).

Dampak tidak adanya beasiswa bagi mahasiswa yakni banyaknya mahasiswa berprestasi yang kurang mampu dapat terputus pendidikannya maupun kurangnya motivasi dalam berprestasi (Mujayaroh & Rohmat, 2020). Pemerintah Desa Batuah menyadari pentingnya peningkatan kualitas SDM dalam menghadapi pembangunan IKN. Pelatihan dan program peningkatan kapasitas merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan masyarakat agar dapat berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari pembangunan IKN. Warga batuah kebanyakan Bermata pencaharian sebagai petani yang tingkat Pendidikan rendah, tetapi beberapa waktu terakhir semakin banyak perusahaan tambang batubara yang beroperasi di wilayah desa batuah, Keberadaan perusahaan batubara di sekitar Desa Batuah secara tidak langsung mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan warga. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang. Bagi warga yang memiliki pendidikan dan keterampilan yang relevan, peluang kerja di perusahaan batubara terbuka lebar. Bagi yang memiliki tingkat pendidikan rendah, program pelatihan dan peningkatan keterampilan menjadi solusi penting.

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Sumber beasiswa yang ditawarkan di Indonesia sangat beraneka ragam, salah satu diantaranya berasal dari PT Baramulti Sukses Sarana sebagai bentuk CSR yang diberikan pada masyarakat yang tinggal di wilayah kerja Kecamatan Loa Janan khususnya di Desa Batuah. Salah satu kampus yang kerjasama dengan PT Baramulti Sukses Sarana untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berkuliah di kampus tersebut yakni Kampus Polnes.

Kampus Polnes menyalurkan beasiswa yang diberikan PT Baramulti Sukses Sarana khusus pada mahasiswa Kampus Polnes yang tinggal dan memiliki Kartu Keluarga (KK) di Kecamatan Loa Janan serta memiliki IPK sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Berdasarkan studi pendahuluan penerima beasiswa kerjasama PT Baramulti Sukses Sarana dan Kampus Polnes pada mahasiswa Kampus Polnes yang tinggal dan memiliki Kartu Keluarga (KK) di Desa Batuah tahun 2024 terdapat 2 orang.

PT Baramulti Sukses Sarana perusahaan tambang batu bara yang terletak di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Satu di antara *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dalam bidang pendidikan yang dilakukan PT Baramulti

Sukses Sarana berupa program beasiswa yang bekerjasama dengan Kampus Polnes. Program ini merupakan pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi. PT Baramulti Sukses Sarana menyadari, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Lebih dari itu, pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan menyangga eksistensi sebuah bangsa. Pemberian Beasiswa ini meliputi biaya pendidikan bagi mahasiswa. Pemberian beasiswa tersebut ditujukan kepada mahasiswa mulai dari semester III yang secara akademik memiliki IPK ≥ 3 untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 1 di Kampus Polnes.

Kampus Polnes merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang telah bekerja sama dengan PT Baramulti Sukses Sarana dalam program pemberian beasiswa. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa Kampus Polnes tersebar dari berbagai Jurusan dengan jumlah penerima yang berbeda-beda dari tahun ke tahun. Namun hasil wawancara awal terdapat beberapa mahasiswa yang tinggal di Desa Batuah dan berkuliah di Kampus Polnes tidak mengetahui perihal beasiswa tersebut. Terdapat juga mahasiswa yang mengatakan mengetahui beasiswa tersebut, namun sulit dalam administrasi sehingga tidak menerima.

Kesenjangan yang terjadi dalam praktek pelayanan beasiswa diantaranya kurangnya keterbukaan dan kejelasan mengenai penerimaan dan proses seleksi beasiswa yang mana dalam kenyataannya banyak mahasiswa bahkan tidak mengetahui beasiswa serta tidak mengetahui proses seleksi beasiswa tersebut. Kurangnya sosialisasi penerimaan beasiswa, ini diketahui ketika tiba-tiba sudah ada pengumuman penerima beasiswa dengan minimnya informasi mengenai waktu pendaftaran beasiswa. Pegawai pemberi pelayanan beasiswa yang kurang ramah terhadap para pendaftar beasiswa, sehingga membuat para pendaftar ragu dan takut untuk menanyakan informasi mengenai beasiswa.

Manajemen pelayanan pemberian beasiswa oleh kampus dari perusahaan seringkali menghadapi beberapa permasalahan, antara lain kriteria yang ambigu atau tidak konsisten dapat menyebabkan kebingungan di kalangan calon penerima beasiswa dan ketidakpuasan di pihak perusahaan. Kurangnya informasi yang jelas mengenai proses pendaftaran, syarat, dan waktu pelaksanaan dapat mengakibatkan kebingungan dan pengurangan jumlah pelamar. Proses pengajuan beasiswa terlalu birokratis, calon penerima mungkin merasa frustrasi dan mengurangi minat untuk melamar. Ketidakjelasan tentang bagaimana dana beasiswa dikelola dan didistribusikan dapat menimbulkan kecurigaan dan ketidakpercayaan dari mahasiswa dan pihak perusahaan. Kurangnya sistem pemantauan untuk mengevaluasi dampak beasiswa terhadap penerima dapat menyulitkan perusahaan dalam menilai efektivitas program. Beasiswa yang diberikan hanya kepada segelintir mahasiswa berprestasi dapat menciptakan ketidakadilan dan ketidakpuasan di kalangan mahasiswa lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Manajemen Pelayanan Beasiswa Batuah Berprestasi Kerjasama PT Baramulti Sukses Sarana dalam peningkatan Sumber Daya Manusia di Kecamatan Loa Janan”.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu antara peneliti dan informan dalam penelitian ini metode penarikan sampel yang kami lakukan dengan cara wawancara secara langsung kepada tiga narasumber yaitu kepala desa Batuah, kepala departemen CSR PT. BSSR dan sekretaris desa Batuah. dalam melakukan komunikasi langsung dan metode yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Baramulti Suksessarana dan desa Batuah. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; pengamatan/observasi, wawancara melalui perekaman data, dan studi dokumentasi, Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman

dengan Langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan Kesimpulan akhir

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan pelayanan beasiswa batuah berprestasi kerjasama PT Baramulti Sukses Sarana dalam peningkatan sumber daya manusia di Desa Batuah

Perencanaan merupakan proses awal dari manajemen termasuk manajemen kepala desa. perencanaan manajemen adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatur kebutuhan, sumber daya, dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengelolaan kegiatan, perencanaan manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan efisiensi tinggi dan efektifitas tinggi (Zulkipli, 2022). Melalui perencanaan yang matang dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, kepala desa tidak hanya meningkatkan kompetensi pemuda desa tetapi juga mendukung keberhasilan program beasiswa sebagai sarana untuk para pemuda desa berkembang dari segi peningkatan pendidikan.

Perencanaan merupakan proses kegiatan untuk menyusun hal-hal yang akan dikerjakan kemudian hari saat pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala desa dalam merencanakan program pelayanan beasiswa untuk pemuda yang ada di desanya guna meningkatkan kualitas hidup mereka terlebih dahulu harus mengerti tujuan diadakan beasiswa tersebut yang paling utama adalah untuk memberikan dukungan finansial dan kesempatan pendidikan yang lebih baik kepada individu masyarakat desa batuah.

Hal ini sejalan dengan teori George R. Terry dikutip oleh Komariyah, Amon, dkk (2021) yang menyatakan bahwa perencanaan adalah kegiatan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan secara sistematis untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Perencanaan ini mencakup cara untuk mencapai sasaran dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar berjalan efektif dan efisien. Lalu setelah mengetahui tujuan tersebut pihak desa bekerja sama dengan Perusahaan yang ada di desa Batuah salah satunya PT Baramulti Suksessarana yang program CSR nya memberi dukungan finansial dalam hal Pendidikan tinggi. Pada tahap perencanaan kepala desa dan PT Baramulti Suksessarana bekerjasama melakukan sosialisasi, setelah itu membuka pendaftaran dan seleksi yang dilakukan secara transparan dan adil agar beasiswa menjadi tepat sasaran. Pihak desa dan PT Baramulti Suksessarana juga merencanakan jika program ini berhasil dengan baik maka akan menambah jumlah penerima dengan menggandeng sejumlah Perusahaan lain yang beroperasi di wilayah pemerintahan desa batuah.

Beasiswa merupakan inovasi dalam Upaya perbaikan, perubahan, pembaharuan, terobosan, penemuan dalam bidang pendidikan guna memecahkan masalah pendidikan, sehingga pendidikan berkembang kepada yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah (Ibrahim, 1988). Beasiswa merupakan sebagai suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi atau diskoveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah Pendidikan. Temuan diperkuat oleh penelitian Rivayanti dkk (2020) menemukan bahwa kepala desa sebagai pemimpin sebuah desa batuah yang paling besar di kabupaten kutai kertanegara berperan penting dalam menyelaraskan visi dan misi desa dengan program pendidikan nasional. Hal ini dicapai melalui sosialisasi kerjasama dengan Baramulti Suksessarana Kepala desa juga memotivasi dan menginspirasi pemuda desa dengan memfasilitasi kebutuhan pendidikan guna meningkatkan sumberdaya manusia.

2. Pengorganisasian pelayanan beasiswa batuah berprestasi kerjasama PT Baramulti Sukses Sarana dalam peningkatan sumber daya manusia di Desa Batuah

Temuan mengenai Pengorganisasian pelayanan beasiswa batuah berprestasi kerjasama PT Baramulti Sukses Sarana dalam peningkatan sumber daya manusia di Desa Batuah menunjukkan

adanya pembentukan struktur organisasi atau tim yang khusus menangani masalah beasiswa tersebut, tim ini akan bekerjasama dengan pihak PT Baramulti Suksessarana dalam bertanggung jawab atas pelaporan kepada Perusahaan dan desa. Tim Seleksi yang bertugas Bersama tim desa Batuah menyaring dan menentukan calon penerima beasiswa. Tim Keuangan Mengatur penyaluran dana beasiswa secara tepat sasaran dan transparan. Tim Monitoring dan Evaluasi untuk Memantau kemajuan penerima beasiswa dan mengevaluasi program secara menyeluruh.

Dari perspektif fungsi manajemen George R. Terry, dalam Komariyah, Amon, dkk (2021) aspek pengorganisasian ini mencerminkan proses alokasi pekerjaan, pendelegasian kekuasaan, dan pembagian tugas dalam organisasi. Kepala desa diharapkan memberikan motivasi, arahan, dan komunikasi yang efektif agar semua rencana dapat direalisasikan dengan baik. Kepala desa tidak hanya mengalokasikan tugas tetapi juga memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Ini menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan harmonis yang mendukung pencapaian tujuan desa. PT Baramulti Suksessarana dalam hal ini juga turut serta aktif bekerjasama dalam hal pelaporan ke perusahaan dalam pengelolaan CSR mereka. PT Baramulti Suksessarana melibatkan kemampuan untuk mengelola proses penyaluran beasiswa, memahami keputusan masyarakat akan pendidikan, merencanakan dan melaksanakan penyaluran program CSR, serta mengevaluasi hasil penyaluran CSR. Melalui pendekatan pengorganisasian yang komprehensif dan inklusif, kepala desa mampu menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kompetensi masyarakat secara holistik (Anwar, 2019). Penyesuaian visi dan misi desa yang mendukung program pengembangan pendidikan dan SDM juga memperkuat upaya ini, memastikan bahwa semua kegiatan diarahkan untuk pengembangan karakter masyarakat. Program beasiswa tidak hanya meringankan beban masyarakat tetapi dapat menjadi sarana peningkatan kualitas sumberdaya manusia di wilayah pemerintahan desa Batuah. Beasiswa dari PT Baramulti Suksessarana sebagai sarana untuk memberikan motivasi, arahan, dan dukungan personal yang sesuai, menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan harmonis.

3. Pelaksanaan pelayanan beasiswa batuah berprestasi kerjasama PT Baramulti Sukses Sarana dalam peningkatan sumber daya manusia di Desa Batuah

Pelaksanaan pelayanan beasiswa batuah berprestasi kerjasama PT. Baramulti Suksessarana Adalam peningkatan sumber daya manusia di Desa Batuah ditunjukan dengan dilakukan beberapa tahap seleksi bagi calon penerima beasiswa yang mendaftar, Setelah seleksi, daftar penerima beasiswa disahkan oleh panitia makan akan dilakukan pencairan beasiswa Dana ditransfer institusi pendidikan yaitu Poltek Negeri Samarinda untuk menghindari penyalahgunaan. Dalam konteks teori fungsi manajemen oleh George R. Terry, dalam Komariyah, Amon, dkk (2021) fungsi pelaksanaan (*actuating*) terlihat dari upaya tim beasiswa desa bekerjasama dalam menyeleksi calon penerima beasiswa. Tim memastikan penggunaan dana dengan langsung melakukan pembayaran pada institusi pendidikan.

Dalam kaitannya dengan peningkatan Sumber daya manusia tim dari desa dan PT Baramulti Suksessarana akan memberikan akses pendidikan kepada individu berbakat namun kurang mampu di wilayah desa Meningkatkan produktivitas kerja, Berkontribusi dalam pengembangan komunitas lokal. Menjadi agen perubahan yang dapat menginspirasi generasi muda lainnya agar termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antarabasiswa dan peningkatan sumberdaya manusia, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, maka mereka dapat menginspirasi generasi muda lain untuk lebih giat belajar (Susilawati dkk (2022)

Selain beasiswa PT Baramulti Suksessarana juga akan memfasilitasi para enerima beasiswa tersebut untuk PKL atau magang di wilayah kerja PT Baramulti Suksessarana yang semuanya difasilitasi untuk memastikan partisipasi aktif dan kolaboratif dari semua penerima beasiswa. PT Baramulti Suksessarana memainkan peran kunci dalam memotivasi para penerima beasiswa,

memberikan arahan yang jelas, mendorong inovasi dalam metode pengajaran, dan memperhatikan kebutuhan mereka dalam dunia kerja, sehingga untuk pengembangan kompetensi mereka di masa depan.

4. Pengawasan pelayanan beasiswa batuah berprestasi kerjasama PT Baramulti Sukses Sarana dalam peningkatan sumber daya manusia di Desa Batuah

Pada proses Pengawasan pelayanan beasiswa batuah berprestasi kerjasama PT. Baramulti Suksessarana dalam peningkatan sumber daya manusia di Desa Batuah diadakan Pelaporan berkala dari pihak desa dan institusi pendidikan, penerima beasiswa juga diminta pelaporan berkala tiap smester. Dengan indikator keberhasilan beasiswa Penerima dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan hasil memuaskan. Penerima juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat desa, Peningkatan keterampilan kerja.

Menurut teori fungsi manajemen oleh George R. Terry dalam Komariyah dkk (2021) fungsi evaluasi atau pengawasan (*controlling*) bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program atau kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Kegiatan pengawasan ini mencakup pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan tugas, seluruh tim beasiswa dan PT Baramulti Suksessarana memakai peran penting dalam memeriksa dan memastikan bahwa pelaksanaan program peningkatan sumberdaya manusia di desa Batuah berjalan sesuai rencana. Dengan adanya indikator keberhasilan dari beasiswa yang telah di tetapkan sebelumnya.

Dari perspektif karakteristik kepemimpinan yang dikemukakan oleh Bernard M. Bass, dalam kutipan oleh (Sinaga et al., 2021) kepala desa batuah ini menunjukkan pengaruh ideal (*idealized influence*) dengan membujuk PT Baramulti Suksessarana untuk melongtorkan anggaran CSR mereka di bidang peningkatan pendidikan melalui komunikasi langsung, hal tersebut merupakan Perhatian individual (*individualized consideration*) ditunjukkan dengan memperlakukan setiap warga desanya sebagai individu yang berharga dan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan mereka terutama dalam bidang pendidikan.

Proses Pengawasan pelayanan beasiswa batuah berprestasi kerjasama PT. Baramulti Suksessarana peningkatan sumber daya manusia di Desa Batuah berjalan dengan efektif. Tim dari desa dan PT Baramulti Suksessarana secara sistematis mengamati, mengumpulkan umpan balik, dan membahas hasil indikator capaian untuk perbaikan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, PT Baramulti Suksessarana berhasil mendukung peningkatan sumber daya manusia, memastikan bahwa setiap program dan kegiatan CSR terlaksana sesuai dengan rencana untuk mencapai hasil yang diharapkan. Proses pengawasan yang terstruktur ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi pengawasan dalam manajemen menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam kualitas pendidikan di desa tersebut.

Pendekatan Baramulti Suksessarana dan tim beasiswa desa yang melibatkan *monitoring*, pendampingan, dan penilaian berkelanjutan meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan secara signifikan. Dengan menerapkan pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual, yang berdampak positif pada kualitas pendidikan di desa Batuah (Bunbahan, 2022)

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan pemerintah desa Batuah dengan PT Baramulti Suksessarana mengetahui tujuan utama penyaluran beasiswa ini, kedua pihak bekerjasama melakukan sosialisasi, setelah itu membuka pendaftaran dan seleksi yang dilakukan secara transparan dan adil agar beasiswa menjadi tepat sasaran.
2. Pada tahap Pengorganisasian kepala desa Batuah membentuk pembentukan struktur organisasi atau tim yang khusus menangani masalah beasiswa dan bekerjasama dengan pihak PT

Baramulti Suksessarana dalam bertanggung jawab atas pelaporan kepada Perusahaan dan desa. Tim Seleksi yang bertugas Bersama tim desa Batuah menyaring dan menentukan calon penerima beasiswa. Tim Keuangan Mengatur penyaluran dana beasiswa secara tepat sasaran dan transparan.

3. Pada tahap pelaksanaan dilakukan beberapa tahap seleksi bagi calon penerima beasiswa yang mendaftar, Setelah seleksi, daftar penerima beasiswa disahkan oleh panitia makan akan dilakukan pencairan beasiswa Dana ditransfer institusi pendidikan yaitu Poltek Negeri Samarinda untuk menghindari penyalahgunaan.
4. Pada proses Pengawasan diadakan Pelaporan berkala dari pihak desa dan institusi pendidikan, penerima beasiswa juga diminta pelaporan berkala tiap smester. Dengan indikator keberhasilan beasiswa Penerima dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan hasil memuaskan. Penerima juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat desa, Peningkatan keterampilan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelya, Annisa. (2020). Efektivitas Program CSR Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Kompetitif Bisnis*. 1(2), 80-88.
- Affuandi. (2019). Pelayanan Karyawan Akademik Biro dalam Melayani Beasiswa UIN Ar-Raniry. Tesis. Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry.
- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Al-Hamad, Nancy. (2023). Enhancing educational outcomes through strategic Human Resources (HR) initiatives: Emphasizing faculty development, diversity, and leadership excellence. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(03), 363–383. <https://wjarr.com/sites/default/files/WJARR-2023-2438.pdf>
- Ambadar, J. (2018). Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Praktik di Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.
- Amri, Mulya dan Sarosa, Wicaksono. (2018). CSR untuk Penguatan Kohesi Sosial. Jakarta: Indonesia Business Links.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Armalia, C. A., Niswanto, N., & Ismail, I. (2023). Management of Providing Scholarships by the Human Resources Development Agency for Educators in Aceh Province, Indonesia. *Path of Science*, 9(2-3), 2023-2027. <https://doi.org/10.22178/pos.90-6>
- Atis, Rakina. (2022). Manajemen Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan KIP-Kuliah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hein Namotemo). *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*. 10(1), 1-14.
- Baco, Syarifuddin. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Berbasis Web Pada Bidang Kemahasiswaan Universitas Islam Makassar. *ILTEK : Jurnal Teknologi*. 17(2), 74-78.
- Bungin, Burhan. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta : Rajawali Pers
- Fattah, Nanang. (2018). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gilmour, P. M. (2023). Enhancing research collaboration within a large university department. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(4), 622-635, DOI: 10.1080/14703297.2023.2209064
- Gultom, S. W., Amini, A., & Isman, M. (2024). Manejemen implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe Pakpak Bharat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 5(4). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21585>

- Hadi, S. M. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Beasiswa Siswa Miskin (BSM) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Ilkominfo*. 2(1), 1-10.
- Hardiyansyah. (2017). *Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Yogyakarta. Gava Media.
- Hardjana, A. M. (2011). *Training SDM yang Efektif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hawignyo. (2020). Evaluasi program beasiswa unggulan pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Derivatif*. 9(2), 60-71.
- Hidayat, M. (2024). Student's Perception of the Effectiveness of Teacher Communication in Guiding Problem-Based Learning Projects. *Persepsi: Communication Journal*, 7(2), 148-156.
- Huraerah, Abu. (2021). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model dan Strategi Pembangunan*. Humaniora. Bandung.
- Indriwan. (2016). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*. Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan 3*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniadin, D & Imam M. (2018). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Makmun, S. (2021). Pendampingan Program Penerimaan Beasiswa Perguruan Tinggi Bagi Remaja Di Desa Batulayar NTB. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 5(5), 2802-2811.
- Mala, Rika. (2020). *Efektivitas Program Pemerintah Daerah Tentang Pemberian Beasiswa Berprestasi Dan Kurang Mampu Dalam Kebijakan Nomor 18 Tahun 2017 Di Kabupaten Luwu Timur*. Tesis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa.
- Malik, S. Y. (2021). Corporate Social Responsibility, Green Human Resources Management, and Sustainable Performance: Is Organizational Citizenship Behavior towards Environment the Missing Link. *Sustainability*, 13(1044), 1-24. <https://doi.org/10.3390/su13031044>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Noeng. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rakesarasin
- Muhaimin. (2011). *Manajemen Pendidikan dalam Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Kencana Prenada Mulia Group.
- Mulyasa. (2017). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murniasih, Erny. (2019). *Buku Pintar Beasiswa: Panduan Komplet Meraih Beasiswa di Dalam maupun Luar Negeri*. Yogyakarta: Gagas Media.
- Mutohar, P.M. (2018). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Pameli, Alem. (2023). Kualitas Pelayanan Politeknik Pariwisata Palembang Bagi Mahasiswa. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*. 3 (2), 21-32.
- Patunru, Syahrani. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Competitiveness*. 9(2), 151-163.
- Pramesta, S.Y. (2023). Pengalokasian Beasiswa Pendidikan Guna Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMA Antartika Sidoarjo. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. 2(2), 200-210.
- Purnama, Indah. (2020). *Evaluasi Implementasi Program CSR Bank Indonesia Melalui Bantuan Beasiswa Universitas Indonesia Dan Universitas Negeri Jakarta*. Tesis. Fakultas Ilmu Komunikasi. Program Studi Public Relations, Universitas Mercu Buana, Jakarta.
- Putra, D.P. (2017). *Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Beasiswa di Universitas Lampung*. Tesis. Magister Ilmu Administrasi Fisip Universitas Lampung.

- Rahardjo, Mudjia. (2015). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id.
- Rohiat. (2016). Manajemen Sekolah. Bandung: Refika Aditama
- Setiabudi, Abdullatif. (2020). Human Resources Development Through Scholarship: A Case Study of Ministry of Public Works and Housing of Indonesia. *Journal Of International Conference Proceedings*, 6(2):1-6. <https://media.neliti.com/media/publications/424041-human-resources-development-through-scho-b1c387d1.pdf>
- Simbolon, R. (2024). Literature Study: Integration of Ethnomathematics in Mathematics Learning in Schools. *JMEA: Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 70-76.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. (2016). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukada, Soni. (2016). Membumikan Bisnis Berkelanjutan: Memahami Konsep dan Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Jakarta: Indonesia Business Links.
- Sulistiyorini. (2019). Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi. Yogyakarta: Teras
- Suryabrata, Sumadi. (2017). Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali.
- Susanto. (2017). Corporate Social Responsibility. A strategic Management Approach, The Jakarta Consulting Group, Jakarta.
- Terry, G.R & Leslie W. R (2018). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winarti. (2019). Layanan Informasi Beasiswa Bidikmisi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK N I Batanghari Provinsi Jambi. *Journal Education of Batanghari*. 1(2), 166-184.)